

ABSTRAK

Keputihan merupakan masalah kedua sesudah gangguan haid dan merupakan salah satu masalah yang sejak lama menjadi persoalan bagi kaum wanita khususnya remaja putri. Pada *study* pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 15 remaja putri seluruhnya mengalami keputihan dan mereka tidak mengetahui apakah keputihan tersebut normal atau tidak. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan di RT 08 desa Simo Angin-angin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri berumur 15-20 tahun yang berjumlah 51 remaja putri. Besar sampel yang didapat sesuai dengan kriteria dalam penelitian berjumlah 45 remaja putri. Pengambilan sampel secara *consecutive sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*fluor albus*), instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data diperoleh kemudian diolah dan hasil akhirnya dilakukan tabulasi data yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tentang tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*fluor albus*) di RT 08 Desa Simo angin-angin sebagian besar (53,33%) 24 responden memiliki pengetahuan kurang, hampir setengah (31,11%) 14 responden mempunyai pengetahuan yang cukup, dan sebagian kecil (15,56%) 7 responden mempunyai pengetahuan baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah remaja putri di RT 08 Desa Simo Angin-angin memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang keputihan (*fluor albus*). Untuk itu diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan dan informasi yang diberikan kepada masyarakat terutama kelompok remaja. Yakni dengan memberikan konseling dan penyuluhan pada remaja serta bagaimana cara mencegah agar tidak terjadi keputihan dan meminimalkan keluhan keputihan.

Kata kunci : Pengetahuan, keputihan.